

DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN BONE



LKjIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanah Wata'ala atas semua limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2021 dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2021.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2021 merupakan capaian akuntabilitas kinerja pada tahun ketiga dalam masa RENSTRA Tahun 2018-2023. LKj Tahun 2021 disusun berdasarkan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2021 yang dijabarkan dari Rencana Strategis (RENSTRA Tahun 2018 - 2023).

LKj Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2018. Penyusunan LKj Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2021 merupakan bentuk komitmen terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas serta pertanggung jawaban atas kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan. Komitmen dalam penyusunan LKj Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

Cakupan LKj Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2021 terdiri atas : Pendahuluan, Perencanaan & Perjanjian Kinerja, Akuntabilitas Kinerja dan inovasi dalam skema reformasi birokrasi. Pendahuluan memiliki muatan uraian singkat organisasi, seperti : latar, maksud, isu strategis, dan struktur serta keragaman sumberdaya manusia di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Adapun aspek Perencanaan dan Perjanjian Kinerja menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, IKU dan PK. Sedangkan aspek akuntabilitas kinerja, memberikan gambaran capaian, analisa, dan evaluasi terhadap indikator kinerja utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan pada tahun 2020, termasuk atas analisa efisiensi penggunaan sumberdaya.

Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas-tugas Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2021 telah banyak membuahkan hasil yang positif. Dari 4 (empat) indikator kinerja terdapat 3 (tiga) indikator yang telah memenuhi target dengan predikat **sangat tercapai/sangat berhasil**, 1 (satu) indikator kinerja dengan predikat **Tercapai/Berhasil**,



Analisa dan evaluasi atas capaian kinerja secara komprehensif digunakan sebagai pijakan untuk melakukan perbaikan pelayanan dan mendukung tercapainya good governance pada masa mendatang. Berkenaan dengan itu, LKj Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2021 ini, dapat menjadi masukan dan saran evaluasi agar kinerja ke depan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Watampone, 14 Februari 2022

Plt Kepala Dinas Tanaman Pangan
Hortikultura dan Perkebunan Kab. Bone

H. A. ASMAN SULAIMAN, S.Sos., MM.

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP : 19780604 200212 1 007



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Umum	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Organisasi	2
D. Isu Strategis	6
E. Aspek Strategis Organisasi	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
A. Tujuan dan Sasaran	7
B. Strategi dan Arah Kebijakan	8
C. Indikator Kinerja Utama	9
D. Perjanjian Kinerja	10
E. Standar Penilaian Kinerja	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. Capaian Kinerja Organisasi	13
B. Realisasi Anggaran	35
BAB IV PENUTUP	36
A. Simpulan Umum	36
B. Kendala Pelaksanaan dan Upaya Mengatasi	37

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1. Komposisi PNS Menurut Gender	4
Tabel 1.2. Komposisi PNS Menurut Jenjang Pendidikan	4
Tabel 1.3. Komposisi Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan	5
Tabel 1.4. Jumlah Kelembagaan Petani	5
Tabel 2.1. Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Tahun 2018-2023	7
Tabel 2.2. Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone	10
Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2021	11
Tabel 2.4. Standar Penilaian Kinerja	12
Tabel 3.1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021	14
Tabel 3.2. Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023	15
Tabel 3.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah Renstra 2018 - 2023	17
Tabel 3.4. Realisasi Kinerja dan Standar Nasional	18
Tabel 3.5. Ikhtisar pencapaian kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	19
Tabel 3.6 Analisis Sumber daya Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	25
Tabel 3.7. Analisis Program / Kegiatan / Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan / Kegagalan Pencapaian Kinerja.....	26
Tabel 3.8. Realisasi Anggaran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Tahun 2021	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone Tahun 2021	3
Gambar 1.2. Komposisi SDM Berdasarkan Gender	4
Gambar 1.3. Persentase PNS Menurut Jenjang Pendidikan	5
Gambar 1.4. Isu Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	6
Gambar 2.1. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone	9

BAB I

PENDAHULUAN

- A. Umum
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Organisasi
- D. Isu Strategis
- E. Aspek Strategis Organisasi



Produksi Pertanian Melejit !!!



BAB I

PENDAHULUAN

A. UMUM

Penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Untuk itu, pelaksanaan otonomi daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja pemerintah daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj dilakukan dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan.

Proses penyusunan LKj dilakukan setelah tahun anggaran berakhir oleh setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan target dengan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, termasuk Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan sebagai salah satu OPD Kab. Bone. LKj menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas kinerja dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, LKj tingkat OPD disampaikan kepada Gubernur/Bupati/Walikota selambat-lambatnya dua bulan setelah tahun anggaran berakhir.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi pemerintahan daerah.

Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone merupakan proses untuk menilai penacapaian tujuan dan sasaran yang selanjutnya dianalisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang tertuang dalam LKJ, menjadi bahan untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan LKj menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses implementasi SAKIP yang berkelanjutan untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.

C. ORGANISASI

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya diatur dalam Peraturan Bupati Bone Nomor 77 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan.

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

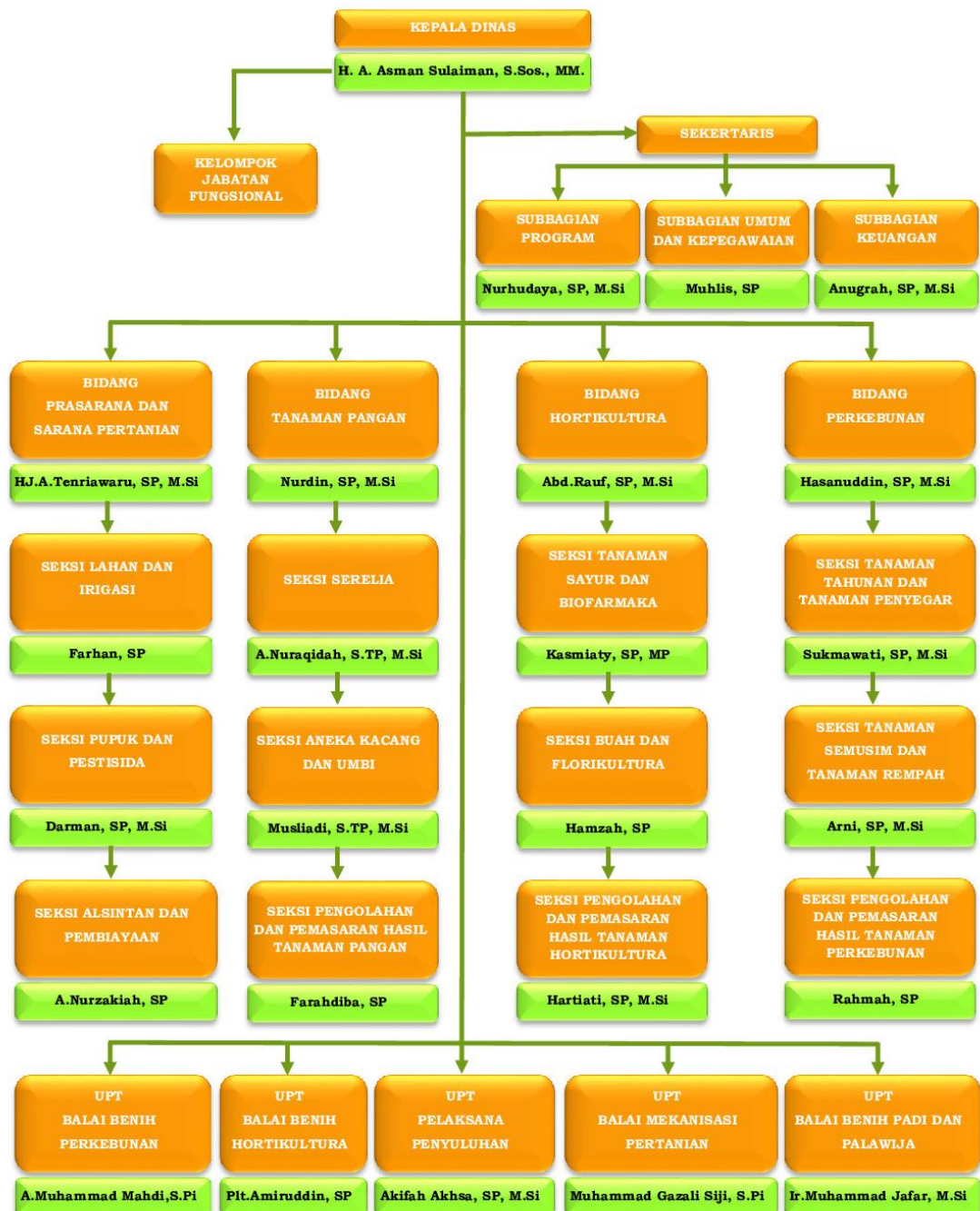
Tugas Pokok Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan membantu Bupati dalam merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan penyelenggaraan kegiatan bidang Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan sesuai peraturan perundang-undangan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah.

Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, menyelenggarakan fungsi:

- perumusan kebijakan penyelenggaraan urusan pemerintahan Bidang Pertanian;
- pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan Bidang Pertanian;
- pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan Bidang Pertanian;
- pelaksanaan administrasi dinas urusan pemerintahan Bidang Pertanian;
- dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan memiliki susunan organisasi seperti yang ditampilkan pada struktur organisasi berikut ini :

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone Tahun 2021.



Dalam melaksanakan urusan pertanian, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan didukung oleh Sumber Daya Manusia maupun sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kinerja OPD.

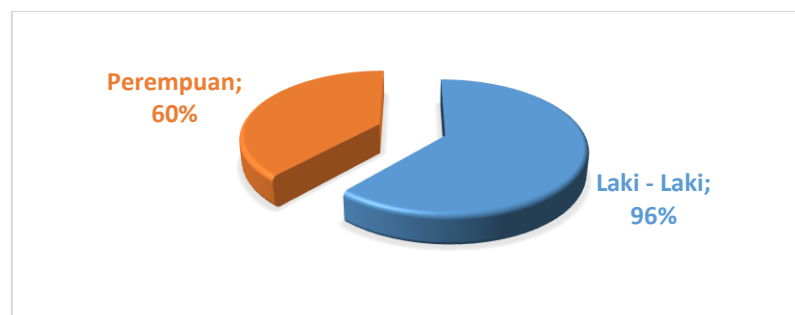
Komposisi Sumber Daya Manusia Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.1. Komposisi PNS Menurut Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Keterangan
1	Laki – Laki	96	
2	Perempuan	60	

Sumber : Data Kepegawaian Tahun 2021

Gambar 1.2. Komposisi SDM Berdasarkan Gender



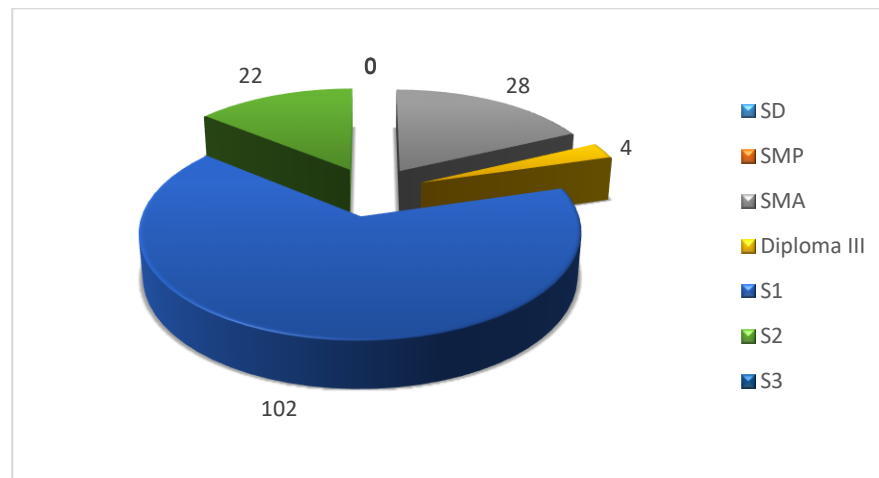
Komposisi Sumber Daya Manusia Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone berdasarkan Jenjang Pendidikan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.2. Komposisi PNS Menurut Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	Tamat SD	-	
2	Tamat SMP	-	
3	Tamat SMA	20	
4	Diploma III	6	
5	S1	84	
6	S2	23	

Sumber : Data Kepegawaian Tahun 2021

Gambar 1.3. Persentase PNS Menurut Jenjang Pendidikan



Rincian Pegawai Negeri Sipil dalam Lingkup Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan menurut golongan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.3. Komposisi Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan

NO	Golongan	Jumlah	Keterangan
1	IV	37 orang	
2	III	83 orang	
3	II	6 orang	
4	I	-	

Sumber : Data Kepegawaian Tahun 2021

Tabel 1.4. Jumlah Kelembagaan Petani

NO	Uraian	Jumlah
1	Kelompok Tani	6.011 kelompok
2	Gabungan Kelompok Tani	370 Gapoktan
3	Jumlah Penyuluh	PNS : 74 Orang THL : 87 Orang Penyuluh Swadaya : 138 orang

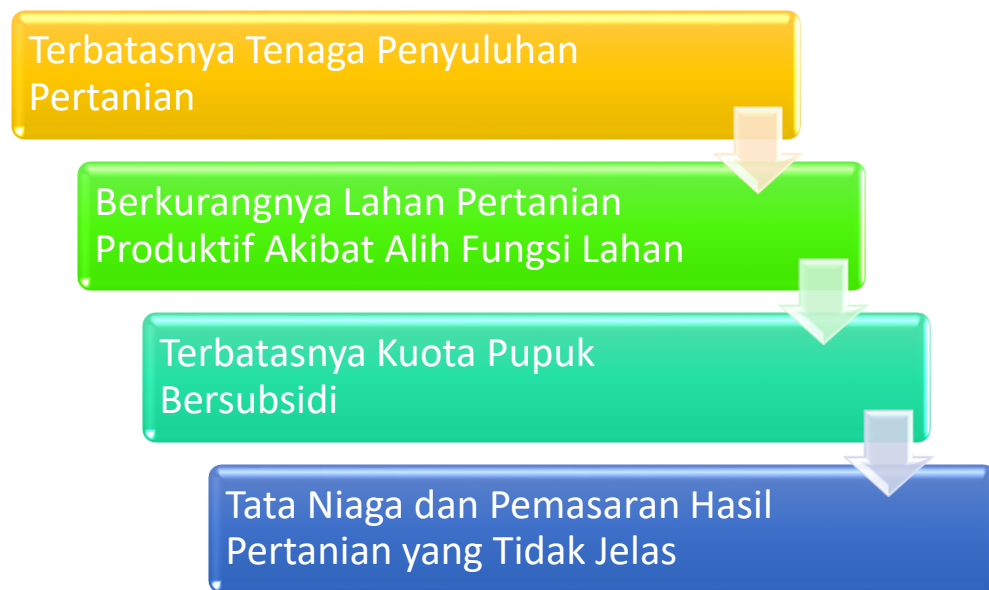
Sumber : UPT Pelaksana Penyuluhan

D. ISU STRATEGIS

Isu strategis adalah merupakan sebuah kondisi/ perkembangan/ peristiwa/ trend yang berkenaan dengan lingkungan organisasi dan berdampak terhadap kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan serta strategi-strategi organisasi.

Isu Strategis yang dihadapi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan yang dituangkan dalam Renja tahun 2021 adalah :

Gambar 1.4. Isu Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan



E. Aspek Strategis Organisasi

Kinerja bisa mempengaruhi berlangsungnya kegiatan suatu organisasi, semakin baik kinerja yang ditunjukkan maka akan sangat membantu dalam perkembangan organisasi tersebut. Inovasi menjadi kunci dalam implementasi reformasi birokrasi dan perbaikan kinerja pelayanan publik, dan Dinas Tanaman pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone berupaya terus untuk mengembangkan inovasi terkait dengan pengelolaan kinerja teknis bidang pertanian. Usaha untuk mencapai tujuan perbaikan kinerja ini dengan perbaikan sumber daya manusia yang disiplin dan bertanggung jawab atas segala pekerjaan yang diberikan dan telah dikerjakan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah motivasi. Motivasi kerja merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi.

Untuk dapat mencapai kinerja yang diharapkan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan harus memiliki keunggulan kompetitif yang hanya akan diperoleh dari sumber daya manusia yang produktif, inovatif, kreatif dan loyal.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

- A. Tujuan dan Sasaran
- B. Strategi dan Arah Kebijakan
- C. Indikator Kinerja Utama
- D. Perjanjian Kinerja
- E. Standar Penilaian Kinerja



Produksi Pertanian Melejit !!!

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Tujuan dan Sasaran

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone Tahun 2018-2023 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bone 2018-2023. Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai dokumen perencanaan yang memuat penjabaran visi, misi, tujuan, sasaran dan program SKPD selama 5 tahun yang berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan yang tertuang dalam Dokumen Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone Tahun 2018 – 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel. 2.1. Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Tahun 2018-2023

Tujuan dan Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Target Kinerja Pada Tahun ke-				
		2019	2020	2021	2022	2023
Tujuan : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Sasaran : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	-	B	BB	BB	BB
Tujuan : Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan Sasaran : Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan	Kontribusi produksi pertanian terhadap PDRB (%)	-	47,07	54,15	59,57	65,50
	Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lokal Lainnya per Hektar (%)	-	59,33	59,55	60,02	60,05
	Cakupan Bina Kelompok Tani (%)	-	51,29	53,86	56,55	59,93

SumberData : Renstra Perubahan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, Tahun 2018 - 2023.

B. Strategi dan Arah Kebijakan

1. Strategi

Strategi adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan tertentu yang disusun sedemikian rupa oleh suatu organisasi sesuai dengan misi yang hendak diraihinya sekaligus untuk melaksanakan mandat/tugas-tugas yang diembannya dengan mempertimbangkan pengaruh faktor-faktor lingkungan eksternal maupun internal.

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan mengembangkan strategi pencapaian tujuan dan sasaran secara optimal.

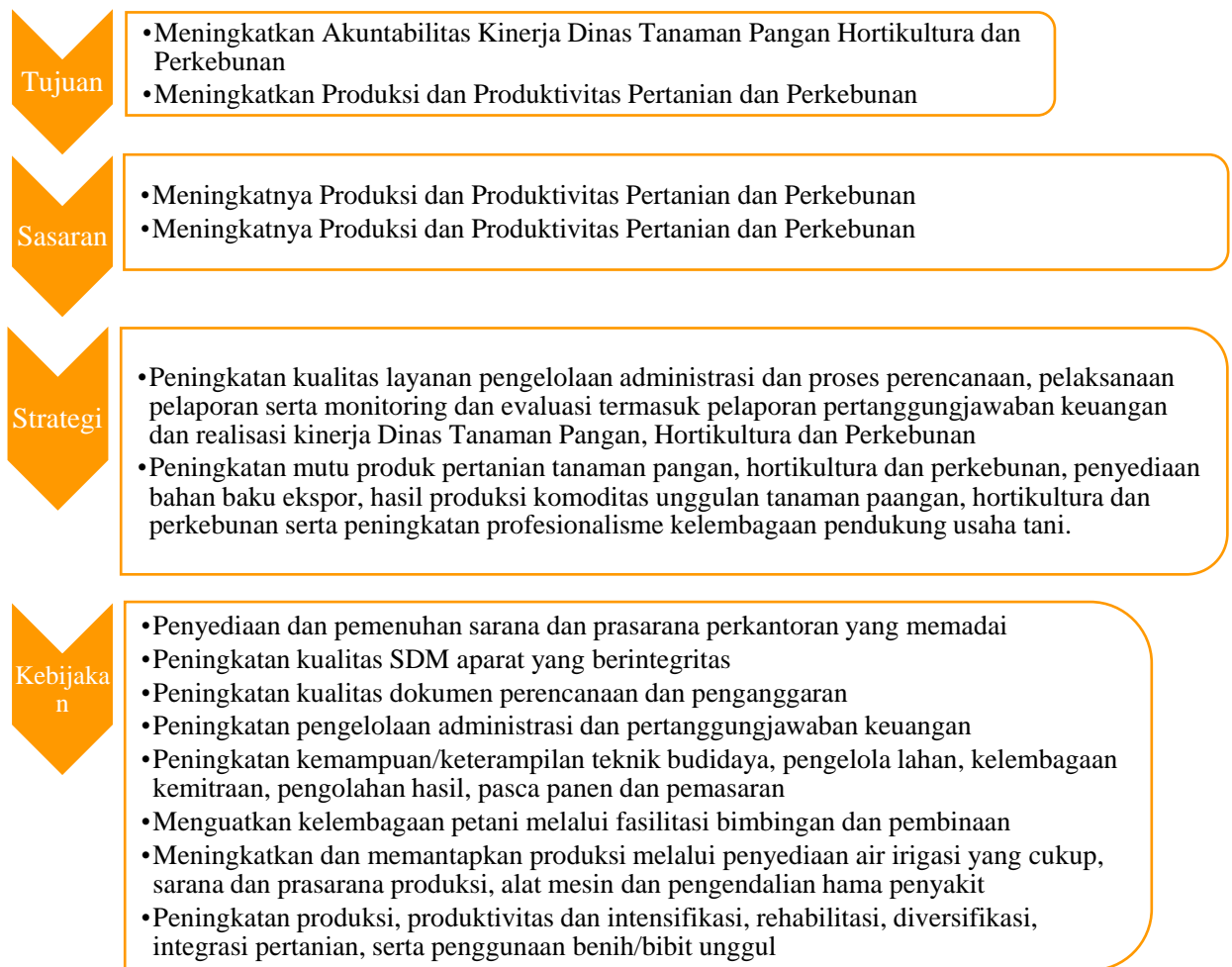
Adapun strategi yang dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan kualitas layanan pengelolaan administrasi dan proses perencanaan, pelaksanaan pelaporan serta monitoring dan evaluasi termasuk pelaporan pertanggungjawaban keuangan dan realisasi kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone
- b. Peningkatan mutu produk pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, penyediaan bahan baku ekspor, hasil produksi komoditas unggulan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta peningkatan profesionalisme kelembagaan pendukung usaha tani.

2. Arah Kebijakan

Arah kebijakan merupakan pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Gambar 2.1 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone



C. Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah bahwa tujuan penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan instansi pemerintah adalah :

- a. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik;
- b. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone ditetapkan melalui Peraturan Bupati Bone Nomor 101 Tahun 2021

tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bone Nomor 87 Tahun 2018 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Bone. Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.2. Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ FORMULASI PERHITUNGAN CAPAIAN TARGET KINERJA		SUMBER	PENANGGUNG JAWAB
1	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan	Kontribusi Produksi Pertanian terhadap PDRB (%)	Jumlah kontribusi PDRB Sektor Pertanian	X 100%	BPS	DISTPHP
			Jumlah Total PDRB			
		Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lokal Lainnya per Hektar	Jumlah Produksi Padi atau Bahan Pangan Utama Lokal Lainnya	X 100%	DISTPHP	DISTPHP
			Luas Panen			
		Cakupan Bina Kelompok Tani	Jumlah Kelompok Tani yang Dibina	X 100%	DISTPHP	DISTPHP
			Jumlah Total Kelompok Tani			

Sumber data : Peraturan Bupati Bone Nomor 101 Tahun 2021.

D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Adapun Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone tahun 2021 secara rinci adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2021

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan Urusan Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	CC	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bone	18,091,098,305,-
Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan	Kontribusi Produksi Pertanian terhadap PDRB (%)	49,37	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	5,229,946,375,-
	Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lokal Lainnya per Hektar (kw/Ha)	49,30	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	17,176,785,300,-
			Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	126,580,000,-
	Cakupan Bina Kelompok Tani (%)	11,99	Penyuluhan Pertanian	974,682,752,-

Sumber data : Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, Tahun 2021.

Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone Tahun 2021 mulai dari Perjanjian Kinerja Eselon II (Kepala Dinas) , Eselon III, Eselon IV sampai Staf dapat dilihat dengan memindai QR code di bawah ini :



E. Standar Penilaian Kinerja

Pengukuran Kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Standar penilaian kinerja terhadap laporan kinerja perangkat daerah merupakan tolok ukur keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program kegiatan dan sub kegiatan. Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone maka telah ditetapkan standar pencapaian sebagai presentase keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.4. Standar Penilaian Kinerja

Nilai (%)	Pencapaian
110 keatas	Sangat tercapai / Sangat berhasil
$90 \leq X < 110$	Tercapai / Berhasil
$60 \leq X < 90$	Cukup tercapai / Cukup Berhasil
$X < 60$	Tidak Tercapai / Tidak Berhasil

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase capaian target indikator kinerja adalah:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja (\%)} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

B. Realisasi Anggaran



Produksi Pertanian Melejit !!!

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone menunjukkan setiap pernyataan kinerja sasaran strategi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan. Pengukuran Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja setiap indikator sasaran dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya. Capaian indikator kinerja tsasaran atas perjanjian kinerja diatas mengacu pada sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone meliputi :

Tujuan1 : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan,

Sasaran1 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, dengan

Indikator 1 : Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP.

Tujuan 2 : Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan

Sasaran 2 : Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan

Indikator 2.1 : Kontribusi produksi pertanian terhadap PDRB

Indikator 2.2 : Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lokal Lainnya per Hektar

Indikator 2.3 : Cakupan Bina Kelompok Tani

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategi tersebut di atas dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2021 sebagai berikut :

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Capaian kinerja tahun anggaran 2021 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasinya pada tahun 2021 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Keterangan
Tujuan : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Sasaran : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	CC 50,00	BB 76,00	152%	Sangat Tercapai/ Sangat Berhasil
Tujuan : Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan Sasaran : Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan	Kontribusi Produksi Pertanian terhadap PDRB (%)	49,37	49,89	101,05%	Tercapai/ Berhasil
	Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lokal Lainnya per Hektar (kg/ha)	49,30	59,55	120,79%	Sangat Tercapai/ Sangat Berhasil
	Cakupan Bina Kelompok tani	11,99	15,00	125,10%	Sangat Tercapai/ Sangat Berhasil

Sumber : LHE Inspektorat Kab. Bone; BPS Kab. Bone; Laporan Tahunan DISTPHP Kab. Bone Tahun 2021.

Berdasarkan tabel 3.1 di atas, nilai capaian kinerja indikator predikat evaluasi SAKIP oleh APIP merupakan angka sementara karena masih berupa nilai taksiran berdasarkan penilaian mandiri, sedangkan untuk targetnya diperoleh dari batas minimal yang dicapai untuk mendapatkan predikat CC (50-60). Demikian pula untuk indikator Kontribusi Produksi Pertanian terhadap PDRB, realisasi kinerjanya masih menggunakan angka taksiran sementara karena BPS belum merilis nilai PDRB tahun 2021. Nilai indikator Cakupan Bina Kelompok Tani diperoleh dari persentase kelompok tani yang mendapatkan pembinaan termasuk kelompok tani yang mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa sarana dan prasarana pertanian dan perkebunan.

2. Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Tahun 2021 merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan 2018 - 2023. Adapun realisasi dan capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya diperoleh matriks sebagai berikut :

Tabel 3.2. Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023

Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal (2018)	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Tujuan 1: Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	CC	B 61,50	BB 70,10	BB 76,00	-	-	-	116,83	152	-	-
Sasaran 1 : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan												
Tujuan 2: Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan	Kontribusi Produksi Pertanian terhadap PDRB (%)	49,34	47,20	47,07	49,89	-	-	-	100	101,05	-	-

Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal (2018)	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Sasaran 2 : Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan	Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lokal Lainnya per Hektar (kw/ha)	59,03	59,33	46,82	59,55	-	-	-	78,91	120,79	-	-
	Cakupan Bina Kelompok Tani (%)	-	10,50	9,62	10,50	-	-	-	18,75	125,10	-	-

Sumber Data : LHE Inspektorat Kab. Bone; BPS; DISTPHP Kab. Bone, Thn 2021.

Berdasarkan tabel 3.2. di atas, dijelaskan bahwa capaian kinerja indikator sasaran yang dapat disandingkan hanya capaian kinerja tahun 2020 dan tahun 2021, karena pada tahun 2020 dilakukan penyusunan perubahan renstra termasuk perubahan indikator sasaran sehingga tidak ada target tahun 2019 pada dokumen renstra perubahan tahun 2018-2023, dengan demikian capaian kinerja 2019 tidak dapat dirumuskan..

3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan / sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2018-2023 seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah Renstra 2018 - 2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
Tujuan 1: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Sasaran 1: Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	BB	B 61,50	BB 70,10	BB 76,00		
	Kontribusi Produksi Pertanian terhadap PDRB (%)	65,50	47,20	47,07	49,89		
Tujuan 2 : Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan Sasaran 2: Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan	Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lokal Lainnya per Hektar (kw/ha)	60,05	59,33	46,82	59,55		
	Cakupan Bina Kelompok Tani (%)	59,93	10,50	9,62	15,00		

Sumber Data : Lembar Hasil Evaluasi Inspektorat Daerah Kab. Bone, Tahun 2021.

Berdasarkan tabel 3.3 di atas dapat dilihat bahwa terdapat 1 indikator sasaran yang telah mencapai target yaitu indikator “Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP. Sedangkan 3 indikator lainnya belum dapat mencapai target jangka menengah.

4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal / Standar Nasional Lainnya

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan / sasaran strategis adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator tujuan / sasaran strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal / standar nasional sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.4. Realisasi Kinerja dan Standar Nasional

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2021	Standar Nasional	
				Target 2021	Realisasi 2021
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	BB 76,00	-	-
2	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan	Kontribusi Produksi Pertanian terhadap PDRB (%)	49,89		
		Produktivitas Padi Atau Bahan Pangan Utama Lokal Lainnya per Hektar (kw/ha)	59,55		
		Cakupan Bina Kelompok Tani (%)	15,00		

Sumber data : -.

Berdasarkan tabel 3.4 di atas indikator sasaran pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan bukan merupakan SPM jadi tidak ada perbandingan sehingga tidak ada standar Nasional.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian tujuan / sasaran strategis dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 3.5. Ikhtisar pencapaian kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-Rata Capaian	Predikat			
				> 110	90 = < s/d < 110	60 = < s/d < 90	<60
				Sangat berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan			152	√			
	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	152		√			
Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan			115,65	√			
	Kontribusi Produksi Pertanian terhadap PDRB (%)	101,05			√		
	Produktivitas Padi Atau Bahan Pangan Utama Lokal Lainnya per Hektar (kw/ha)	120,79		√			
	Cakupan Bina Kelompok Tani (%)	125,10		√			

Berdasarkan data pada tabel 3.5 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja sasaran pertama “Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan” mendapatkan predikat **Sangat Berhasil** dengan nilai rata-rata capaian sebesar 152%.

Untuk sasaran kedua “Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan” berada dalam predikat **Sangat Berhasil** dengan nilai rata-rata sebesar 115,62%.

Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sasaran strategis dijelaskan sebagai berikut :

Tujuan 1 : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Sasaran 1 : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Dari tabel 3.5 di atas, terlihat bahwa pencapaian tujuan *Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan* dengan indikator *Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP* mendapatkan predikat **Sangat Berhasil** yang mempunyai nilai capaian rata-rata 152% yang didukung oleh 1(satu) sasaran dengan 1 (satu) indikator kinerja.

Pencapaian di atas telah mencapai target namun masih terdapat hambatan dalam pencapaian yang lebih maksimal yakni dalam tahap evaluasi internal yang dilakukan Dinas Tanaman pangan Hortikultura dan Perkebunan belum optimal. Beberapa upaya yang dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan adalah :

- a. Melaksanakan rapat kerja dalam penyusunan dokumen perencanaan
- b. Melakukan sinkronisasi program kegiatan dan sub kegiatan
- c. Melaksanakan rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja fisik dan keuangan setiap triwulan
- d. Melaksanakan langkah langkah preventif dalam pencapaian kinerja

Berberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Indikator Kinerja Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa capaian indikator Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP dalam kategori sangat berhasil, yaitu tercapai 70,10 dari target 50, hal ini disebabkan oleh :

- a. Adanya dukungan penerapan akuntabilitas yang sudah memadai dari hasil penyusunan dokumen serta kelengkapan data pendukung.
- b. Telah melakukan evaluasi internal
- c. Telah melakukan rapat – rapat internal

Pencapaian di atas telah melampaui target, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain :

- a. Belum memadainya dokumen pendukung dalam penerapan akuntabilitas kinerja
- b. Belum optimalnya monitoring evaluasi
- c. Belum maksimalnya langkah – langkah preventif dalam pencapaian kinerja

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan untuk meningkatkan kinerja dalam rangka pencapaian tujuan meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, antara lain :

- a. Peningkatan sumber daya manusia
- b. Pemanfaatan sarana dan prasarana
- c. Pelaksanaan kegiatan yang optimal sebagaimana tertuang dalam dokumen Pelaksanaan anggaran
- d. Evaluasi program dan kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran organisasi

Sasaran 2 : Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan

Dari tabel 3.5 di atas, terlihat bahwa pencapaian tujuan/sasaran “Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan menunjukkan predikat ***Sangat Berhasil*** yang mempunyai nilai capaian rata-rata 115,62% yang didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja.

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- *Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan*

Indikator Sasaran 2.1 : Kontribusi Produksi Pertanian terhadap PDRB

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Kontribusi Produksi Pertanian terhadap PDRB dalam kategori ***berhasil***, yaitu tercapai 101,05% dengan realisasi sebesar 49,89% dari target 49,37% hal ini karena :

1. Penggunaan benih unggul yang disertai pemupukan berimbang
2. Penambahan prasarana dan sarana pertanian termasuk perbaikan irigasi,

- perbaikan saluran irigasi dan pompanisasi
- 3. Percetakan sawah baru
- 4. Perbaikan mutu hasil pertanian

Pencapaian di atas telah melampaui target, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

- 1. Alih fungsi lahan
- 2. Rusaknya jaringan irigasi
- 3. Kurangnya sumber-sumber air irigasi pertanian
- 4. Belum terpenuhinya kebutuhan pupuk dan benih unggul

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan untuk meningkatkan kontribusi produksi pertanian terhadap PDRB antara lain:

- 1. Penggunaan bibit unggul dan pemupukan berimbang
- 2. Intensifikasi dan ekstensifikasi
- 3. Penambahan sarana dan prasarana pertanian utamanya sumber-sumber air irigasi
- 4. Perbaikan tata niaga dan pemasaran hasil pertanian
- 5. Penambahan jumlah kuota pupuk bersubsidi sesuai RDKK
- 6. Mengedukasi petani untuk menggunakan pupuk organik dan pupuk non subsidi.

Indikator Sasaran 2.2. : Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lokal Lainnya per Hektar

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lokal Lainnya per Hektar dalam kategori **sangat berhasil**, yaitu tercapai 120,79% dengan realisasi sebesar 59,55% dari target 49,30% hal ini karena :

- 1. Jumlah tenaga kerja pada sector pertanian semakin meningkat seiring meningkatnya jumlah kelompok tani
- 2. Beragamnya komoditi pertanian yang dihasilkan
- 3. Sarana dan prasarana pertanian yang memadai.

Pencapaian di atas telah melampaui target, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

1. Adanya alih fungsi lahan
2. Cuaca/iklim yang tidak bisa diprediksi
3. Distribusi pupuk yang tidak tepat waktu
4. adanya serangan hama dan penyakit

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan untuk meningkatkan produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lokal Lainnya per Hektar, antara lain:

1. Memperluas lahan pertanian
2. Penganekaragaman tanaman
3. Pemulihan kemampuan produktivitas lahan pertanian yang sudah kritis
4. Pengadaan sarana dan prasarana pertanian yang memadai.

Indikator Sasaran 2.3. : Cakupan Bina Kelompok Tani

Dari tabel 3.5 di atas, dapat dilihat bahwa pencapaian sasaran “Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan” dengan indikator “Cakupan Bina Kelompok Tani” menunjukkan predikat **Sangat Berhasil** dengan nilai capaian rata-rata 125,10%.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Cakupan Bina kelompok tani dalam kategori **sangat berhasil**, yaitu tercapai 125,10% dengan realisasi sebesar 15% dari target 11,99% hal ini karena :

1. Jumlah kelompok tani yang diikutsertakan dalam program pembinaan/ pelatihan semakin meningkat.
2. Antusiasme petani untuk mengikuti bimbingan/pelatihan cukup tinggi

Pencapaian di atas telah melampaui target, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

1. rendahnya kemampuan kelompok tani dalam berusaha tani secara efisien
2. rendahnya kemampuan dalam menjalin kerjasama dengan pelaku agribisnis dan kelembagaan ekonomi pedesaan
3. masih terbatasnya akses petani terhadap sumber pembiayaan/permodalan dan pemasaran
4. masih terbatasnya akses petani terhadap iptek dan informasi.

5. Alokasi anggaran yang sangat minim untuk melakukan bimbingan/pelatihan untuk petani akibat refocusing anggaran.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan untuk meningkatkan kinerja dalam rangka pencapaian indikator Cakupan Bina Kelompok Tani, antara lain :

1. Perekrutan Tenaga Penyuluh Pertanian
2. Pengadaan sarana dan prasarana pertanian melalui bantuan pemerintah kepada kelompok tani baik yang bersumber dari DAU, DAK, APBD Provinsi maupun APBN.
3. mengupayakan jaminan kepastian harga bagi petani sesuai dengan HPP (Harga Pembelian Petani)
4. Mengedukasi petani untuk dapat memanfaatkan teknologi yang ada untuk kegiatan usahatani.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra. Sumber daya yang dimiliki Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2021 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan:

Tabel 3.6 Analisis Sumber daya Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	%
A	b	c	D	e (d/c x100%)	f	g	h (g/f x 100%)	i (e-h)
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	CC 50,00	BB 70.13	152%	18,091,098,305	16,636,946,567	91,92	60,08
Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan	Kontribusi Produksi Pertanian terhadap PDRB (%)	49,37	49,89	101,05	5,229,946,375	5,172,427,175	98,90	2,15
	Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lokal Lainnya per Hektar (kw/ha)	49,30	59,55	120,92	17,394,395,252	15,953,938,700	91,72	29,20
	Cakupan Bina Kelompok tani	11,99	15,00	125,10	883,652,800	883,652,800	100	25,1

Sumber Data : Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, Tahun 2021.

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan kegiatan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone terdapat efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan dana berdasarkan capaian kinerja. Indikator Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP dengan capaian kinerja 116,83% dan capaian anggaran 91,92% menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 24,91%.



7. Analisis Program / Kegiatan / Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan / Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program/kegiatan/sub kegiatan yang dilaksanakan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Tujuan : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Sasaran : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	152						
			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	Persentase pemenuhan kebutuhan penunjang urusan pemerintahan daerah(%)	100	87.5	87.5	
			Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Tersusun	100	97.15	97.15	
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Kinerja Perangkat Daerah yang Tersusun (dokumen)	100	97.01	97.01	
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen Evaluasi & Pelaporan Capaian Kinerja Perangkat Daerah yang tersusun (dokumen)	100	97.29	97.29	
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Laporan Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	92.2	92.2	
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan beserta Tambahan Penghasilan Bulanan bagi ASN (bulan)	100	92.2	92.2	



Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
			Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Laporan Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100	100	100	
			Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Aparat yang mengikuti Diklat / Bimtek (paket)	100	100	100	
			Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Laporan Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	89,73	89,73	
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor (paket)	100	100	100	
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (paket)	100	92,77	92,77	
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Penyediaan Bahan Logistik Kantor (paket)	100	92,46	92,46	
			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Penyediaan Barang Cetak & Penggandaan penunjang administrasi perkantoran sesuai rencana kebutuhan (paket)	100	71,63	71,63	
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Paket Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan sesuai rencana kebutuhan (media)	100	89,33	89,33	
			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah keikutsertaan Aparat Dinas Pertanian TPHP dalam kegiatan rutin pelaksanaan koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah (kali)	100	92,21	92,21	
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Laporan Hasil Pengadaan Barang Milik Daerah sesuai Rencana Kebutuhan Penunjang Urusan Perangkat Daerah	100	95,23	95,23	
			Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional sesuai rencana kebutuhan (unit)	100	89,2	89,2	



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2021

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
			Pengadaan Mebel	Jumlah Pengadaan Meubeleur Kantor sesuai rencana kebutuhan (unit)	100	99,87	99,87	
			Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya sesuai rencana kebutuhan (unit)	100	96,61	96,61	
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Laporan Hasil Pelaksanaan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Perangkat Daerah	100	89,92	89,92	
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Paket Pembayaran Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, Listrik Bulanan (telepon/faximile, internet) sesuai rencana kebutuhan (paket)	100	87,49	87,49	
			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Jasa Tenaga Pelayanan Umum yang dibayarkan per bulan untuk pelaksanaan administrasi perkantoran (orang)	100	92,14	92,14	
			Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Laporan Hasil Pemeliharaan Barang Milik Daerah sesuai Rencana Kebutuhan Penunjang Urusan Perangkat Daerah	100	48,37	48,37	
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Pemeliharaan Kendaraan Dinas secara rutin/berkala sesuai rencana kebutuhan (unit)	100	69,64	69,64	
			Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah paket pekerjaan pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya sesuai rencana kebutuhan (paket)	100	13,79	13,79	
			Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah paket pekerjaan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor sesuai rencana kebutuhan (unit)	100	61,67	61,67	



Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Tujuan : Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan Sasaran : Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan		115,69						
	Kontribusi Produksi Pertanian terhadap PDRB	101,05	PROGRAM PENGAWASAN PENGGUNAAN SARANA PERTANIAN		100	97.63	97.63	
			Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		100	97.63	97.63	
			Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Paket Sarana Pendukung Pertanian yang tersedia	100	99.01	97.63	
			Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Sarana Pendukung Pertanian yang mendapatkan pendampingan	100	96.25	97.63	
	Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lokal Lainnya per Hektar	120,92	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		100	97.03	99.01	
			Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian		100	97.03	96.25	
			Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pendukung Pertanian yang Tersedia	100	97.03	97.03	



Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
			Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian		100	83.92	97.03	
			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	100	99.84	97.03	
			Pemeliharaan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	100	54.27	83.92	
			Pemeliharaan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	100	99.01	99.84	
			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	100	82.57	54.27	
			PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		100	99.75	99.01	
			Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota		100	99.75	82.57	
			Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Peserta Pelatihan Petani Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	100	99.75	99.75	
			PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		100	94.99	99.75	
			Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		100	95.33	99.75	
			Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah penyuluh yang mendapat fasilitas	100	96.09	95.33	



Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
	Cskupan Bina Kelompok Tani	125	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		100	94.99	99.75	
			Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		100	95.33	99.75	
			Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Peserta Pembinaan / Pelatihan Penyuluh Pertanian di Kecamatan dan Desa	100	93.54	94.99	
			Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah pemanfaatan sarana & prasarana penyuluhan pertanian lainnya	100	96.35	93.54	

Berdasarkan tabel 3.7 tentang analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja, disampaikan hal sebagai berikut:

Tujuan 1: Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Sasaran 1.1: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Indikator 1 : Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP

dengan target 50% telah **Berhasil** tercapai sebesar 76,00% atau tercapai 101,05%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
Kegiatan :
 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
Sub Kegiatan : - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
Sub Kegiatan : - Penyediaan Gaji dan Tunjangan
 - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
Sub Kegiatan : - Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan
 - Administrasi Umum Perangkat Daerah
Sub Kegiatan : - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor
 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
 - Penyediaan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
Sub Kegiatan : - Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - Pengadaan Mebel
 - Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya

- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Sub Kegiatan : - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Sub Kegiatan : - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Tujuan 2 : Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan

Sasaran 2 : Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan

Indikator 2.1 : Kontribusi Produksi Pertanian Terhadap PDRB

dengan target 49,37% telah **Berhasil** tercapai sebesar 49,89% atau tercapai 101,05%.

Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
Kegiatan :
 - Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
Sub Kegiatan : - Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditi Teknologi dan Spesifik Lokasi
- Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

Indikator 2.2. : Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lokal Lainnya per Hektar

dengan target 49,30% telah **Berhasil** tercapai sebesar 59,55% atau tercapai 120,92%.

Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
Kegiatan :
 - Pengembangan Prasarana Pertanian
Sub Kegiatan : - Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya
 - Pembangunan Prasarana Pertanian
Sub Kegiatan : - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani

- Pemeliharaan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian
- Pemeliharaan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
- Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
Kegiatan :
 - Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota
Sub Kegiatan : Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)
Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
- Program Penyuluhan Pertanian
Kegiatan :
 - Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian
Sub Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa

Indikator 2.3 : Cakupan Bina Kelompok Tani

dengan target 11,99% telah **Berhasil** tercapai sebesar 15% atau tercapai 125,10%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Penyuluhan Pertanian
Kegiatan :
 - Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian
Sub Kegiatan : - Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
 - Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian

Upaya perbaikan Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan pada tahun 2021 dengan melalui 7 analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya, yaitu:

1. Mengupayakan peningkatan, pengembangan dan memperluas suatu kegiatan yang dilaksanakan agar mencapai sasaran yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tiap program dan kegiatan dan mengidentifikasi agar tepat sasaran.
3. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai umpan balik penyempurnaan program-program dan kegiatan.
4. Program dan kegiatan agar memenuhi komponen dan indikator program, baik komponen output dan komponen outcome.

B. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran belanja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bone Tahun 2021 setelah perubahan sebesar Rp. 41.599.092.732,- (Empat Puluh Satu Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Sembilan Puluh Dua Ribu Tujuh Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah), sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 3.8. Realisasi Anggaran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Tahun 2021

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
Tujuan 1 : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan.			
Sasaran 1.1. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	18,091,098,305	16,636,946,567	91.96
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	18,091,098,305	16,636,946,567	91.96
Tujuan 2 : Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan			
Sasaran 2.1. : Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan	23,507,994,427	21,969,336,675	92.95
Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	5,229,946,375	5,172,427,175	98.9
Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	17,176,785,300	15,740,208,900	91.64
Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	126,580,000	126,260,000	99.75
Program Penyuluhan Pertanian	974,682,752	930,440,600	84.49
TOTAL	41,599,092,732	38,606,283,242	92.80559

Sumber Data Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan DISTPHP Kab. Bone, Tahun 2021

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan Umum

B. Kendala Pelaksanaan dan Upaya Mengatasi



Produksi Pertanian Melejit !!!

BAB IV PENUTUP

A. SIMPULAN UMUM

Dalam manajemen pembangunan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, setiap organisasi pemerintah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah, LKj menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Sementara bagi publik sendiri, LKj akan menjadi ukuran akan penilaian dan juga keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

Laporan Kinerja bagi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan juga menjadi punya makna strategis, sebagai bagian dari penerjemahan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan. Pengukuran-pengukuran kinerja telah dilakukan, dan dikuatkan dengan data pendukung yang mengurai bukan hanya pencapaian tahun pelaporan, namun juga melihat tren pencapaiannya dari tahun ke tahun, dan kontribusinya untuk pencapaian target akhir RENSTRA. Secara umum, nampak bahwa kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan pada tahun adalah sangat baik, karena terdapat 3 indikator memenuhi kriteria sangat tinggi dan 1 indikator memenuhi kriteria cukup tinggi.

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan IKU yang sudah diuraikan dalam bab III, terlihat bahwa kerja keras telah dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan untuk memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam pembangunan daerah. Upaya ini telah mencakup perumusan dan penetapan kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan daerah, khususnya dalam RENSTRA 2018 -2023 dan RENCANA KERJA (RENJA) 2021, yang mencakup juga penentuan program/kegiatan dan alokasi anggarannya.

Namun demikian, beberapa tantangan perlu menjadi fokus bagi perbaikan kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan.

Bagi instansi di lingkungan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan sendiri, ini bisa berarti perlunya peningkatan efektivitas dan pencapaian kinerja sehingga beberapa tantangan ini bisa dijawab.

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja pemerintah daerah yang menjadi tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting

dipergunakan oleh instansi di lingkungan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Beberapa permasalahan dan solusi yang sudah dirumuskan akan menjadi tidak punya makna jika hanya berhenti menjadi laporan saja, namun harus ada rencana dan upaya konkret untuk menerapkannya dalam siklus perencanaan dan pelaksanaannya. Hal ini akan menjadikan Laporan Kinerja benar-benar menjadi bagian dari sistem monitoring dan evaluasi untuk pijakan peningkatan kinerja pemerintahan dan perbaikan layanan publik yang semakin baik.

B. KENDALA PELAKSANAAN DAN UPAYA MENGATASI

Pencapaian sasaran indicator kinerja utama atau (IKU) sudah optimal, namun masih ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya sehingga membutuhkan beberapa upaya untuk mengatasinya. Seperti yang terlihat pada Bab 1 bahwa isu-isu strategis yang ada di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan adalah terbatasnya tenaga penyuluh pertanian, berkurangnya lahan pertanian produktif akibat alih fungsi lahan, terbatasnya kuota pupuk bersubsidi serta tata niaga dan pemasaran hasil pertanian tidak jelas. Berdasarkan isu-isu strategis tersebut Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan melakukan upaya-upaya antara lain merekrut penyuluh non-ASN atau penyuluh swadaya, membatasi terjadinya alih fungsi lahan, mengupayakan penambahan kuota pupuk di Kabupaten Bone melalui permintaan relokasi pupuk ke Gubernur Sulawesi Selatan sebagai mana diketahui bahwa alokasi pupuk bersubsidi hanya sebesar 25-30% dari kebutuhan yang tertuang dalam RDKK, mengupayakan jaminan kepastian harga bagi petani sesuai dengan HPP (Harga Pembelian Petani) sehingga pada saat panen harga tidak anjlok dan melakukan perbaikan kualitas pasca panen serta melakukan pelatihan atau bimbingan teknis bagi penyuluh dan petani agar bisa mengadopsi teknologi dalam upaya perbaikan kualitas sumber daya manusia guna perbaikan kualitas komoditi pertanian